

## Pengaruh ROE dan CAR Terhadap Nilai Saham Pada Perusahaan Perbankan Go Public

Nida Putri Rahmayanti<sup>a,1\*</sup>, Imawati Yousida<sup>b,2</sup>

<sup>a,b</sup> STIE Pancasetia Banjarmasin

<sup>1</sup>nidaputrirahmayanti@gmail.com\*

\*Nida Putri Rahmayanti

---

*Received: 14 Februari 2025; Revised: 07 Maret 2025; Accepted: 13 Maret 2025*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh ROE dan CAR terhadap nilai saham pada perusahaan perbankan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan 9 perusahaan yang memenuhi kriteria pada periode 2017-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai saham, dan CAR berpengaruh terhadap nilai saham.

**Kata kunci:** ROE, CAR, Nilai Saham

### **Abstract**

*This research aims to examine the effect of ROA and CAR on share value in banking companies. This research uses quantitative methods. The sample in this study used purposive sampling with 9 companies that met the criteria in the 2017-2023 period. The research results show that ROE influences share value, and CAR influences share value.*

**Keywords:** ROA, CAR, Stock Value

## PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian yang ada ditengah-tengah masyarakat tidak akan lepas dari dunia perbankan. Perbankan otomatis berpautan dengan bank, seperti kelembagaan, proses, metode keuangan, dan lainnya. Bank merupakan tempat untuk bertransaksi, tempat untuk menyimpan uang, dan segala jenis transaksi keuangan. Bank memiliki fungsi utama yakni untuk menyalurkan dana-dana ke masyarakat, mengelola, dan menghimpun. Oleh karena itu kinerja bank akan menjadi perhatian bagi para stake holders terutama investor (Andirfa, Chyntia, & Septarina, 2021). Kinerja keuangan yang terkoordinir maka akan menggambarkan pengelolaan keuangan yang baik pada perusahaan tersebut, dan sebaliknya jika kinerja keuangannya yang tidak sehat maka akan mencerminkan pengelolaan perusahaan kurang bagus bahkan bisa jadi perusahaan tersebut akan pailit.

Investor akan melihat Kesehatan bank dalam berinvestasi. Terdapat beberapa alasan seorang investor ingin berinvestasi seperti untuk mendapatkan masa depan yang baik dengan kehidupan yang layak, mengurangi lonjakan inflasi, serta untuk penghematan pajak. Sehingga industri perbankan ini menjadi salah satu penunjang perekonomian dan untuk stabilitas nasional negara. Kinerja perbankan dapat dilihat dari berbagai rasio. Rasio keuangan merupakan hasil dari perhitungan data perusahaan. Hasil ini digunakan menerangkan arah kedua data tersebut yang dinyatakan dalam bentuk numerik, persentase, atau kali. Kegunaan hasil rasio ini dapat mengetahui dalam pengukuran kinerja keuangan pada tahun tertentu dan menjadi tolak ukur tingkat kesehatan pada perusahaan (Avishadewi & Sulastiningsih, 2021).

Dalam penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh ROE terhadap nilai saham, dan bagaimana pengaruhnya CAR terhadap nilai saham pada perusahaan perbankan yang go publik terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2023. ROE atau *Return On Equity* (ROE) dijelaskan untuk mengukur atau mengetahui profitabilitas perusahaan, melalui pengungkapan yang memungkinkan berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pengelolaan ekuitasnya dari pemegang saham, atau dengan kata lain ROE ini menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan profit dari modal ekuitas yang dimilikinya (Andriani, Kusumastuti, & Hernando, 2023). Selain itu, ROE suatu bentuk kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan saham tertentu. Perhitungan ROE dengan cara dibagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, hasil perhitungan dalam bentuk persentase. Angka pada laba atas ekuitas yang lebih tinggi memperlihatkan kepada stake holders bahwa pengembalian investasi semakin tinggi. Sehingga, ROE yang semakin tinggi, pastinya akan menjadi perhatian investor dalam menginvestasikan sahamnya pada perusahaan yang menghasilkan keuntungan (Aryanti, Rahmi, & Herlina, 2022).

Rasio selanjutnya pada penelitian ini adalah CAR. CAR atau yang disebut dengan Capital Adequacy Ratio. CAR ialah rasio kecukupan modal yang bertujuan untuk mengendalikan resiko-resiko kerugian yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan (Adiningsih, 2022). Rasio ini juga bisa dikatakan untuk mengetahui jumlah modal yang terkumpul pada suatu bank sudah mencukupi atau belum. CAR rasio yang memperlihatkan seberapa besarnya jumlah seluruh aktiva bank yang mana mengandung unsur resiko (seperti kredit, surat berharga, ataupun tagihan-tagihan pada bank lain) yang mana ikut dibiayai dari modal bank awal. CAR yang semakin tinggi maka akan semakin baik pula kemampuan bank tersebut dalam menghadapi resiko. Dengan demikian CAR berpengaruh

terhadap nilai saham, karena investor akan melihat baik atau buruknya kinerja perusahaan (Hasan & Hendra, 2024).

H1: ROE berpengaruh terhadap Nilai Saham

H2: CAR berpengaruh terhadap Nilai Saham

## METODE

Jenis penelitian ini metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang go public dari Tahun 2017-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga sampel didapatkan 63 sampel. Alat statistik yang digunakan SPSS Versi 26.

## PEMBAHASAN (Level 1)

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan statistik sebagai berikut:

Tabel 1.  
Analisis Regresi

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	1,136	5,832		,195	,847
ROE	,280	,116	,398	2,293	,020
CAR	1,158	,546	,562	3,104	,000

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil statistik di atas didapatkan bahwa Hipotesis pertama ROE berpengaruh terhadap nilai saham dengan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ . Hasil ini sejalan dengan (Megilatul, Pratama, & Gumilang, 2022) yang membuktikan bahwa manajemen perusahaan secara efektif dapat menghasilkan pendapatan serta pertumbuhan dari modal yang sudah diinvestasikan oleh stake holders. ROE yang baik akan membawa kesuksesan bagi perusahaan, yang mungkin perusahaan akan terus berkembang dan akan memberikan nilai yang tinggi dan pertumbuhan bagi perusahaan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemegang sahamnya. Selain itu, ROE yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan mampu dalam hal pengelolaan sumber dayanya secara maksimal. Bahkan dengan semakin tingginya nilai ROE, tentu juga akan menjadi perhatian para calon investor agar menginvestasikan modalnya ke perusahaan, maka harga saham perusahaan pun juga akan naik (Fatma, 2021).

Hasil statistik dari hipotesis kedua didapatkan bahwa CAR berpengaruh terhadap nilai saham dengan nilai  $0,000 < 0,050$ . Penelitian ini didukung dari penelitian (Dana & Utama, 2024) menjelaskan CAR berpengaruh terhadap nilai saham. Hal ini dikarenakan CAR atau Capital Adequacy Ratio memang terbukti mempengaruhi harga saham secara signifikan, disebabkan CAR dianggap mampu memiliki pengaruh nyata dan juga dapat meningkatkan nilai saham. CAR merupakan rasio yang melihat kemampuan modal perusahaan cukup atau tidaknya atau dengan kata lain kemampuan dalam soal modal yang tersedia untuk menutupi jika terjadinya kebangkrutan/kerugian dalam hal pengkreditan, perdagangan atau surat-surat berharga (Septiawati, Yanti, & Asih, 2024). Sehingga dengan tingginya CAR akan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat dan investor terhadap

permodalan bank, serta dapat menyebabkan peningkatan dana yang diperoleh dari masyarakat secara otomatis akan berdampak pada nilai saham (Fatma, 2021).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil di atas ditemukan bahwa ROE berpengaruh terhadap nilai saham hal ini tercermin karena ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan atas modal para pemilik, maka perusahaan secara maksimal dapat memberikan kemakmuran bagi para investor. Sedangkan untuk CAR yang juga pada penelitian ini memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan CAR dianggap dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menutupi potensi terjadinya kerugian perusahaan. Selain sebagai mengukur kesehatan perusahaan, CAR juga menjadi cerminan bagaimana pihak manajemen perusahaan dalam mengelola resiko-resiko keuangan dan operasional perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Adiningsih, H. E. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Statistik Indonesia*, 2(1), 59–64. <https://doi.org/10.11594/Jesi.02.01.07>
- Andirfa, M., Chyntia, E., & Septarina, M. I. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 5(Juni), 42–55. <https://doi.org/10.33059/Jensi.V5i1.3823>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 333–345. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i1.1268>
- Aryanti, A. N., Rahmi, P. P., & Herlina, L. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Of Economics And Accounting*, 3(1), 156–163. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V3i1.479>
- Avishadewi, L., & Sulastiningsih. (2021). Analisis Pengaruh Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, 1(2), 301–321.
- Dana, I. K. Y. S., & Utama, I. M. K. (2024). Pengaruh Car Dan Roe Terhadap Harga Saham Dengan Ldr Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Social Science Research*, 4(3), 5452–5464.
- Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh Roa, Roe, Ldr, Car, Dan Npl Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mitra Manajemen (Jmm Online)*, 4(12), 1651–1663.
- Hasan, A., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Return On Equity, Capital Adequacy Ratio Dan Return On Assets Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2014-2023. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(4), 364–376.
- Megilatul, A., Pratama, Y., & Gumilang, R. (2022). Pengaruh Car, Roe, Dan Npl Terhadap Harga Saham Bank Konvensional. *E-Journal Studia Manajemen*, 11(1), 63–72.
- Septiawati, R., Yanti, & Asih. (2024). Pengaruh Car, Npl, Roa, Ldr, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Konvensional Di Bei (2020-2021). *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3907–3918. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i5.2145>